



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Susmita

Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 Feb 2024

Perbaikan 18 Feb 2024

Disetujui 25 Feb 2024

Kata Kunci:

Strategi, Minat Belajar siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pada kelas x ips 1 di SMAN 25 Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif diskriptif. Subjek penelitian adalah Guru dan siswa kelas X Ips 1 di SMAN 25 Bone. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ditemukan Empat bentuk strategi yang di lakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pada Kelas X IPS 1 di SMAN 25 Bone, diantaranya yaitu: dengan cara menggunakan metode mengajar yang Bervariasi, memberikan Insentif dalam proses pembelajaran, meningkatkan Disiplin siswa dan menyiapkan Sumber belajar siswa.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: susmita819031@gmail.com.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan. Selain itu, pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena dengan tersedianya lembaga pendidikan, segala macam kemajuan dapat dicapai, baik di bidang teknologi informasi maupun di bidang sosial budaya. Menyikapi pentingnya pendidikan, seluruh bagian bangsa harus mampu menguasai berbagai ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan kualitas profesionalisme guru, dilakukan upaya-upaya untuk menambah pengetahuan dalam

pengalaman mengajarnya. Untuk itu, guru harus lebih efektif dan efisien dalam strategi pembelajaran di kelas. (Pada & Tanah, 2023)

Menurut Afifah & Mashuri (2019), Pendidikan memerlukan strategi guru atau pendidik yang profesional, relevansi penyediaan materi, penggunaan ketepatan metode untuk mencapai tujuan, menjadikan evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dan cara penunjang kegiatan pembelajaran. Yestiani & Zahwa (2020) juga mengungkapkan bahwa fungsi guru yang menjadi strategi guru adalah guru sebagai

sumber belajar, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai pembimbing atau penasehat. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran atau fungsi guru adalah guru berperan sebagai informan, motivator, leader, fasilitator dan evaluator.

Guru harus mempunyai strategi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah strategi ini adalah dengan menguasai teknik presentasi, atau metode yang biasa disebut metode pengajaran. Belajar mengajar adalah kegiatan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan mewarnai interaksi antara guru dan siswa. Interaksi bersifat mendidik karena kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilaksanakan. Guru secara sadar merencanakan pembelajaran secara sistematis, menggunakan segala sesuatu untuk tujuan pengajaran. (Mata et al., 2022)

Strategi guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karna guru sebagai komponen yang menentukan mutu pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran, sangatlah sentral karena permasalahan utama dalam dunia pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas manusia atau tenaga pengajar. Hal ini terjadi karena magang memerlukan pendidikan dan pelatihan. Untuk itu, sebagai mahasiswa harus menguasai berbagai keterampilan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengajaran. Tak hanya itu guru juga harus

mempunyai keterampilan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena minat berkaitan dengan konsentrasi dan juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Minat siswa memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya minat, siswa akan dengan mudah memperoleh atau memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan minat yang baik terhadap mata pelajaran, maka siswa akan tertarik untuk mencari dukungan materi baru, di samping pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Siswa akan terus mencari tahu minat atau ketertarikannya dalam belajar. Siswa akan merasa puas dan terus mengembangkan ilmunya. (Fauziyah & Triyono, 2020)

Pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa biasanya menimbulkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini tentu saja menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan pesan dari setiap pembelajaran di kelas. Pengajaran memerlukan profesionalisme, setiap mata pelajaran yang terdapat di dalam suatu proses pembelajaran memerlukan strategi dan metode, dan dengan menggunakan teknik berbeda-beda, dan

pemilihan strategi tidak dapat ditentukan hanya oleh selera dan kemauan guru. Pilihannya tergantung pada topik pembicaraan, tujuan pendidikan yang akan dicapai, serta bakat, minat, dan usia siswa. Hal ini, dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa, oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jika berminat maka proses pembelajaran akan berjalan lancar. Oleh karena itu, guru harus mampu menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. (Sekolah & Negeri, 2019)

Dari hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan KKN-Dik di sekolah SMAN 25 Bone di bengo. Terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki kurang minat belajar dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1. Hal ini terlihat dari sikap belajar siswa yang belum sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran, dan dengan adanya sikap siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pembelajaran, dan adanya beberapa siswa yang mengantuk bahkan tertidur ketika proses pembelajaran berlangsung, masih ada juga siswa yang ribut, yang asik mengobrol bersama teman sebangkunya, sementara guru didepan kelas sedang menjelaskan materi yang diberikan, dan ada sebagian siswa yang lebih pendiam atau pasif ketika berinteraksi dengan guru, dan dengan adanya siswa yang keluar masuk kelas ketika masih berlangsungnya pembelajaran dengan alasan izin pergi ke toilet atau alasan lain seperti izin membeli pulpen atau

alat tulis lainnya pada saat masih jam pelajaran berlangsung. Hal ini sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar. Meskipun guru selalu berusaha membimbing siswa untuk selalu aktif dan terlibat serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, namun proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga bagi siswa belum menyenangkan.

Meningkatkan minat belajar siswa tidaklah mudah, dikarenakan minat belajar setiap siswa sangat bervariasi. Oleh karena itu, kreativitas dan profesionalisme guru, serta kegigihan dalam berbagai upaya seperti penerapan strategi pembelajaran yang dapat berujung pada tumbuhnya minat belajar siswa, hal ini merupakan suatu bentuk upaya yang sangat perlu diperhatikan guna merangsang minat siswa atau meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini perlu dilakukan, dikarenakan minat siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu dari guru ke siswa, tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membuat siswa tertarik untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di SMAN 25 Bone. Penelitian ini pun dapat memberikan manfaat kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat

siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memerlukan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh suatu informasi-informasi mengenai kondisi yang terjadi, dan sebagai bentuk upaya, dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, karena permasalahan tersebut, mampu dijawab melalui pendekatan analisis deskriptif. Khususnya terkait bagaimana strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal ini diperoleh dari sasaran penelitian, yang disebut sebagai informan atau responden, dengan melalui instrumen pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan terkait, bagaimana strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, terhadap mata pelajaran Ekonomi pada kelas X IPS 1, Tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, terhadap guru mata pelajaran ekonomi dan siswa siswi kelas X IPS 1. Penulis melakukan wawancara yang di mulai pada tanggal 14 Mei 2023, beliau mengatakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Menggunakan metode mengajar yang bervariasi

Dalam wawancara kepada ibu Jumiaty, S.Pd selaku guru ekonomi kelas X Ips 1 terkait strategi yang ia gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswanya, ia memberikan keterangan seperti berikut:

“Strategi pembelajaran, yang ibu lakukan agar dapat membangkitkan minat belajar siswa yaitu menggunakan strategi bermacam-macam seperti metode mengajar, misalnya pada pertemuan pertama, saya menggunakan metode ceramah, seperti saya yang aktif menjelaskan materi, dengan melihat minat siswa, apakah ketika saya menggunakan metode ceramah tersebut siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran belajar atau tidak, apabila siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran maka saya bisa menggunakan metode ceramah kembali pada pertemuan berikutnya.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Dengan menggunakan metode yang bervariasi, maka siswa akan lebih semangat, dan tidak mudah merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Adapun metode yang sering digunakan oleh guru ekonomi dalam

upaya meningkatkan minat belajar siswanya, pada kelas X IPS 1 yaitu; metode ceramah, penugasan, tanya jawab, demonstrasi dan metode latihan. Metode ini dapat mempermudah siswa dalam menumbuhkan minat belajarnya, hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Jumiati, S.Pd, selaku sebagai guru ekonomi, yang memberikan keterangannya sebagai berikut:

“Selain itu, agar siswa tidak merasa jenuh, bosan dalam mengikuti pembelajaran ibu biasanya dalam mengajar, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang saya berikan, seperti menyampaikan materi dalam format ceramah misalnya, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, dan dengan menambahkan metode lain seperti demonstrasi, latihan, memberikan tugas rumah, dan memberikan kelompok belajar. Hal ini cukup efektif, dapat membuat siswa saya tertarik dengan cara ibu mengajar.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Ibu Jumiati S.Pd Juga menambahkan terkait upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti:

“Adapun metode, yang sering ibu terapkan selain menggunakan metode ceramah, yaitu menggunakan sistem diskusi kelompok dan sistem tanya jawab. Salah satu tujuannya yaitu agar dapat memancing siswa supaya aktif terlibat dalam pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dan Ibu juga sering menggunakan menggunakan metode

belajar game quiz, biasanya ibu menggunakan metode ini ketika mata pelajaran ekonomi terletak pada jam akhir pembelajaran, karna ibu paham mengenai sikap siswa dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dikarenakan pikiran mereka sudah diluar, sudah ingin pulang. Oleh karenanya itu ibu menggunakan sistem game quiz ini sebagai ice breaking agar suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan dan agar minat belajar mereka dapat bangkit kembali dan berantusias kembali dalam mengikuti pembelajaran.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh, seorang guru dan seorang siswa dalam suatu situasi tertentu. Mengajar bukanlah tugas yang mudah dan dapat kita lakukan tanpa adanya suatu perencanaan sebelumnya. Namun, mengajar itu merupakan senyah kegiatan, yang perlu direncanakan dan dirancang untuk menjadi alternatif yang baik pula, dalam mengatasi sebuah permasalahan yang terjadi di kelas, yaitu dengan menggunakan berbagai macam bentuk strategi dan metode. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Andini, salah satu siswa yang ada di kelas X IPS 1, ia memberikan keterangan seperti berikut:

“Aku sangat tertarik dan suka mempelajari mata pelajaran ekonomi, alasannya karena cara guru kami mengajar mudah dimengerti, ketika mengajar guru sering guru kami selalu menggunakan strategi yang

bermacam-macam seperti menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Selain itu guru juga sering menggunakan metode game kuis, dimana hal ini dapat membuat kami lebih semangat belajar, dan kami tidak merasakan bosan, dikarenakan suasana belajar yang begitu menyenangkan.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Adapun keterangan yang serupa, dijelaskan oleh Andi Erik, siswa di kelas X IPS 1, dengan memberikan keterangan seperti berikut:

“Saya suka dengan cara guru kami mengajar dikelas kami, biasanya guru kami, menggunakan metode ceramah dan diskusi, yang setelahnya dilanjutkan dengan tanya jawab dan dengan penambahan metode lain, seperti memberi kita tugas rumah, dan membagikan kelompok belajar. Dengan cara ini, dapat membuat saya, bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan dan selain itu, kita bisa lebih termotivasi lagi untuk belajar.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Berdasarkan informasi wawancara dan observasi di atas, pada saat proses belajar mengajar di kelas, diketahui bahwa ibu Jumiaty, S.Pd guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 25 Bone, berbagai strategi dan metode pengajaran telah ia coba gunakan, agar siswa tetap tertarik belajar setiap saat. Penggunaan metode-metode yang berbeda tersebut, dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran dan dapat

membantu siswa untuk lebih mengenal ilmu-ilmu yang telah dipelajarinya di sekolah. (Observasi, 16 Mei 2023)

2. Memberi Hadiah

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa guru selalu memberikan pujian kepada siswanya, berupa kata-kata kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pujian ini merupakan sanjungan atau ungkapan kata-kata yang baik, yang dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap pekerjaan yang dilakukan, misalnya hebat, baik, dan sebagainya. Selain memberikan pujian, guru juga selalu memberikan poin tambahan berupa angka kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya. Pemberian poin dan pujian ini, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terjadi, karena siswa yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik akan mendapatkan nilai tambahan dan pujian dari guru, sehingga dapat membuat siswa yang lain juga berusaha dalam belajarnya, menjadi lebih semangat terhadap tugas yang diberikan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai yang baik juga, dan mendapatkan sebuah pujian. (Observasi, 16 Mei 2023)

Dalam wawancara kepada ibu Jumiaty, S.Pd selaku guru ekonomi kelas x ips 1 terkait meningkatkan minat belajar siswa, memberi keterangan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan minat belajar siswa, ibu juga biasanya memberikan hadiah atau reward, hal ini ibu lakukan sebagai upaya,

agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan secara efektif, dikarenakan karakter siswa-siswi itu sendiri, sangat menyukai hal-hal yang bersifat kompetitif. Contohnya adalah mereka akan sangat antusias jika dalam memperebutkan nilai terbaik atau sebuah hadiah yang bisa berupa kata-kata pujian dari guru.” (Wawancara,14 Mei 2023)

Ibu Jumiati S.Pd Juga menambahkan keterangan terkait meningkatkan minat belajar siswa, seperti:

“Seperti halnya, kepada siswa yang sudah selesai, dalam mengerjakan tugasnya atau ketika ibu dalam proses penjelasan materi, terkadang ibu dengan leluasa mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, dan tentunya diberikan hadiah berupa poin tambahan atau pujian kepada siswa, yang menjawab pertanyaan ibu dengan tepat, cepat, dan tepat. Nilai akan membuat siswa merasa puas dengan hasil pekerjaannya. Dengan cara ini, siswa akan saling berlomba-lomba untuk mencoba menjawab pertanyaan dengan memahami materi yang dipelajarinya.” (Wawancara,14 Mei 2023)

Pemberian nilai dan pemberian pujian, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini untuk mencapai nilai yang baik, karena siswa yang mengerjakan tugas dengan baik akan mendapat sebuah nilai tambahan dan pujian dari guru, sehingga hal tersebut akan mendorong siswa lain untuk berusaha belajar dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang

diberikannya. Seperti dijelaskan oleh Reski amalia putri salah satu siswa kelas X IPS 1, ia menjelaskan seperti berikut:

“Dalam proses belajar, guru ekonomi kami biasanya mengadakan atau memberikan kuis pada kami, yang apabila ada diantara kami, yang dapat menjawab kuis pertanyaan yang diberikan atau ketika kami selesai mengerjakan tugas, kami akan mendapatkan skor atau nilai sehingga dengan begitu kami semua sangat bersemangat mengikuti mata pelajaran ekonomi untuk memperebutkan nilai terbaik atau pujian dari guru” (Wawancara,14 Mei 2023)

Dari jawaban siswa dapat kita simpulkan bahwa, guru selalu memberikan nilai kepada siswa, yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik. Dan dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian insentif dapat membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru selalu memberikan nilai yang baik terhadap tugas yang diselesaikan siswa. Selain itu, guru juga memuji siswa dengan kata-kata motivasi yang dapat meningkatkan minat belajarnya.

3. Memberi Hukuman

Dalam wawancara kepada ibu Jumiati, S.Pd selaku guru Ekonomi Kelas X IPS 1 terkait meningkatkan minat belajar siswa, memberi keterangan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan minat belajar siswa, ibu juga menerapkan disiplin belajar siswa, ibu memberikan hukuman bagi siswa yang lalai mengerjakan tugas, telat masuk kelas

dan bagi siswa yang melanggar peraturan - peraturan lainnya. Guru terlebih dahulu memberikan sebuah nasehat dan peringatan, namun jika siswa tetap, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan padanya, maka ia akan diberikan sanksi dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugasnya akan menjadi malu kepada teman-teman lainnya, yang telah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikannya. Dengan adanya sebuah hukuman ini, siswa tersebut akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikannya.” (Wawancara,14 Mei 2023)

Adapun penjelasan yang diberikan oleh, Alvina Hidayat yang merupakan salah satu siswa, dari kelas X IPS 1, ia memberi keterangan terkait sikap disiplin belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

“Guru ekonomi kami, selalu berpesan agar kami dapat disiplin dalam segala hal. Misalnya, datang ke kelas tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikannya, dan tidak melanggar peraturan yang telah disepakati bersama. Yang apabila jika ada di antara kita yang melakukan suatu pelanggaran, maka kita akan dinasihati dan diberi bimbingan.” (Wawancara,14 Mei 2023)

Guru mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di SMAN 25 Bone, telah bekerja keras untuk meningkatkan disiplin. Disiplin yang baik, juga berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Disiplin yang baik di sekolah, akan berpengaruh pada perubahan perilaku

siswa. Dan dengan hukuman yang tepat, diberikan kepada siswa, dapat membangun kedisiplinan siswa serta dapat meningkatkan minat dalam belajarnya. (Observasi, 16 Mei 2023)

4. Menyiapkan sumber belajar

Keterangan guru ekonomi yaitu ibu Jumiaty, S.Pd selaku guru Ekonomi Kelas X IPS 1 yang menjelaskan sebagai berikut:

“Disekolah ini telah menyediakan perpustakaan, dalam hal melengkapi kelancaran belajar siswa, dengan sumber belajar yang lengkap, siswa maupun guru dapat terbantu, dan dapat mempermudah siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.” (Wawancara,14 Mei 2023)

Hal ini, sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pihak sekolah menyediakan perpustakaan sekolah, sebagai sarana bagi siswa, untuk mencari berbagai bahan pelajaran atau mencari buku sebagai bahan pelajaran untuk disajikan. Adanya perpustakaan sekolah, dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, serta dapat memudahkan siswa dalam belajar. (Wawancara, 14 Mei 2023)

Wawancara peneliti dengan Ayu Ashara siswa kelas X IPS 1, ia menambahkan penjelasan terkait sumber belajar, yaitu sebagai berikut:

“Ketika kita belajar, kita sudah mempunyai buku-buku, yang berupa LKS

sebagai bahan belajar, dan kita meminjam buku-buku dari perpustakaan atau sumber-sumber buku lain, yang berkaitan dengan bahan belajar ilmu ekonomi.” (Wawancara, 14 Mei 2023)

Segala upaya telah dilakukan, pada sekolah SMAN 25 Bone, untuk menjamin kelancaran pembelajaran siswa, terutama dengan menyediakan sumber belajar siswa. Karena tanpa adanya sumber belajar yang tepat, kemampuan guru akan terbatas dalam menyampaikan informasi atau pembelajaran. Hal ini dikarenakan, apabila semakin banyak sumber belajar yang tersedia, maka akan semakin banyak pula ilmu, yang dapat diperoleh selama proses pembelajaran. (Observasi, 16 Mei 2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, yang telah dilakukan di lapangan pada Kelas X IPS 1, di SMAN 25 Bone. Penulis dapat mengetahui strategi guru untuk membentuk minat belajar siswa, dimana mengajar adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu, membimbing seseorang dalam perolehan, perubahan atau pengembangan keterampilan (keahlian) dan pengetahuan, sehingga minat belajar berfungsi sebagai kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai minat belajar, agar ia memiliki dorongan untuk terus belajar. Karena minat merupakan sumber motivasi yang dapat

mendorong seseorang, untuk melakukan apa yang ingin dilakukannya, ketika ia bebas memilih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat belajar, adalah seseorang yang cenderung memperoleh kesenangan tanpa adanya paksaan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan suatu perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan tingkah lakunya. Untuk itu, seorang guru sangat memerlukan strategi belajar mengajar, dimana strategi mempunyai suatu pengertian yaitu, merupakan suatu rencana tentang berbagai cara pendayagunaan dan dalam penggunaan potensi maupun sarana yang ada, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sasaran kegiatan.

Terdapat beberapa strategi guru, dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas X IPS 1, pada mata pelajaran Ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan metode mengajar yang bervariasi

Metode bervariasi adalah cara seorang guru memberikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dan metode tersebut berbeda-beda antara satu dengan yang lain. (Adawiyah, 2021)

Menggunakan strategi mengajar yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dikarenakan siswa tidak akan merasa jenuh atau bosan saat mengikuti pembelajaran. Menggunakan berbagai metode dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Karena penggunaan

metode pengajaran yang berbeda, dapat meningkatkan suasana proses pembelajaran dan membantu siswa belajar lebih banyak tentang sains yang mereka dapatkan di sekolah. Dengan begitu, ilmu yang mereka miliki akan mencukupi kehidupan mereka.

2. Pemberian insentif dalam proses pembelajaran

Pemberian insentif sangat penting dilakukan oleh seseorang guru kepada anak didiknya, Insentif adalah alat, yang digunakan untuk membujuk seseorang agar dapat melakukan sesuatu. Pemberian insentif ini dapat berupa penghargaan, pujian, atau nilai yang baik, hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. (Hariyanti & Epi, 2022).

3. Meningkatkan disiplin siswa

Kedisiplinan belajar yaitu suatu yang mengacu pada tindakan orang dalam ketaatan pada aturan belajar; atau metode untuk membuat orang mengikuti aturan dengan mengajari mereka untuk melakukannya dan menghukum mereka jika mereka tidak mengikuti aturan belajar. Disiplin belajar diwujudkan dalam keadaan tertib dan terkendali di dalam kelas, khususnya di kelas sekolah. Disiplin belajar mengajarkan ketaatan sehingga seseorang dapat mengikuti aturan belajar. (Adawiyah, 2021)

Menerapkan sikap disiplin dalam belajar ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebab, kedisiplinan dapat mendorong siswa, untuk secara konkrit mempelajari hal-hal yang

positif dan mengamalkannya di sekolah. Misalnya, menghadiri kelas tepat waktu, mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, dan tidak melanggar aturan lainnya. Disiplin yang baik juga dapat memberikan dampak positif, terhadap minat belajar siswa dan juga akan berdampak positif terhadap prestasi siswa, serta perubahan perilakunya. Hukuman yang tepat, diberikan pada siswa dapat membangun kedisiplinan siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

4. Menyiapkan sumber belajar

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Sumber belajar ini mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetensinya yang dapat membantu kelancaran belajar siswa. (Rahmawati & Puspitaningsih, 2021)

Ketika sumber belajar kurang, guru menjadi terbatas dalam menyampaikan informasi atau pembelajarannya. Karena semakin banyak sumber belajar yang digunakan maka semakin banyak pula ilmu yang dapat kita peroleh selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitiannya terhadap strategi guru untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran ekonomi, pada Kelas X Ips 1 di SMAN 25 Bone dikategorikan

sudah cukup baik.

Dilihat dari segi penguasaan bahan ajar Ekonomi di Kelas X Ips 1 di SMAN 25 Bone, telah mengembangkan strategi, dalam meningkatkan minat belajar siswa, antara lain: dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi, memberikan insentif dalam proses pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa dan menyiapkan sumber belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan arahan dan pembinaan dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82.

Afifah, A., & Mashuri, I. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya). *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 187–201.

Fauziah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112–124.

Hariyanti, I., & Epi, Y. (2022). Pengaruh Pemberian Insentif, Peningkatan Disiplin, dan Pemberian Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Ganesha Medan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 14–24.

Mata, P., Pai, P., Mtsn, D. I., & Datar, T. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 3(1), 656–663.

Pada, D., Pelajaran, M., Di, P. A. I., & Tanah, M. (2023). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 3(1), 723–731.

Rahmawati, A. Y., & Puspitaningsih, F. (2021). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 5(2)

Sekolah, D. I., & Negeri, D. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan* *Syamsiyah Nasution*. 07(02), 68–79.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA* 4(1), 41–47.